

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Evaluasi *Context*

Sekolah menerapkan *blended learning* untuk memberikan penguatan atau pengayaan terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan saat pembelajaran *online*. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap materi yang membutuhkan praktek langsung. Sekolah sangat mendukung pelaksanaan program *blended learning* dengan melakukan kerja sama antara guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan tujuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, mewujudkan pembelajaran yang mandiri, serta memberikan pengalaman belajar pada peserta didik.

Namun ada beberapa hal yang perlu dievaluasi kembali yakni perlu diadakan sosialisasi terkait *blended learning* kepada peserta didik. Karena pemahaman peserta didik terhadap *blended learning* masih kurang.

2. Evaluasi *Input*

Dalam pelaksanaan *blended learning* di SMA Negeri 1 Prambon Sumber Daya Manusia telah mendukung. Kepala

Sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada guru dan petugas operator laboratorium TIK untuk mengelola dan melaksanakan pembelajaran *blended learning*. Demikian pula dengan sarana dan prasarana sudah sangat mendukung untuk mensukseskan program *blended learning*. Sumber dana bersumber dari anggaran pemerintah, dana tersebut digunakan untuk keperluan sekolah dan program kegiatan lainnya. Selain itu pemerintah juga memberikan bantuan berupa kuota internet kepada peserta didik untuk kegiatan pembelajaran *online*.

Untuk evaluasi input sudah baik. Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu pada sumber daya manusia. Sebaiknya sosialisasi dan bimbingan diadakan secara berkala dan lebih memfokuskan pada guru maupun peserta didik yang belum menguasai IPTEK. Sehingga dapat memberi ruang bagi mereka untuk belajar secara bertahap dalam memanfaatkan media pembelajaran baik berupa *google form*, *google meet*, maupun pembuatan video pembelajaran *youtube*.

3. **Evaluasi *Process***

Pelaksanaan program pembelajaran baik berbasis kelas maupun berbasis *online* dilakukan sesuai dengan RPP, guru mengaitkan materi dengan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan program pembelajaran berbasis internet dilakukan melalui media audiovisual *youtube*, absensi guru dan peserta didik dilakukan sepenuhnya melalui web sekolah. Untuk

mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, guru memberikan evaluasi pembelajaran melalui *google form* yang disebarakan kepada peserta didik.

Monitoring pelaksanaan *blended learning* dilakukan secara *online*. Monitoring dilakukan oleh petugas laboratorium TIK terhadap pelaksanaan pembelajaran yang kemudian akan dievaluasi setiap satu bulan sekali melalui rapat guru. Dalam pelaksanaan *blended learning* ditemukan beberapa hambatan. Hambatan yang ditemukan saat pembelajaran tatap muka antara lain jumlah kehadiran peserta didik belum bisa maksimal. Sedangkan hambatan yang ditemukan saat pembelajaran *online* antara lain beberapa guru dan peserta didik yang belum mumpuni dalam menguasai IPTEK, jaringan internet yang sering tersendat, serta penyimpanan telepon yang kurang mendukung.

4. Evaluasi *Product*

Pencapaian keberhasilan pelaksanaan *blended learning* didapatkan dari perhitungan hasil angket yang telah disebarakan kepada peserta didik. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek spiritual, aspek sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Berdasarkan hasil angket aspek spiritual menunjukkan bahwa peserta didik meyakini hukum mengurus jenazah adalah

fardhu kifayah, mereka memiliki rasa empati kepada orang lain yang mendapat musibah kematian.

Berdasarkan hasil aspek sosial menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesadaran untuk membantu masyarakat yang mengalami musibah kematian dengan mengikuti serangkaian proses pengurusan jenazah yang ada di masyarakat. Namun masih ada beberapa peserta didik yang belum memiliki kesadaran untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah kematian. Untuk itu perlunya mengembangkan kesadaran bagi peserta didik supaya bisa membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan dan tenaganya.

Berdasarkan hasil angket aspek pengetahuan yang mencapai nilai rata-rata 87,18 untuk kelas XI-MIPA 1 dan 84,57 untuk kelas XI-IIS 1 termasuk kategori “baik”, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat memahami materi tata cara pengurusan jenazah yang disampaikan melalui metode *blended learning*. Namun masih ada beberapa peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM, sehingga perlu dievaluasi kembali apakah penyebab nilai di bawah rata-rata tersebut karena kurangnya pemahaman terhadap materi atau mungkin disebabkan oleh faktor lain.

Sedangkan dilihat dari aspek keterampilan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki nilai rata-rata antara 85,84 untuk kelas XI-MIPA 1 dan rata-rata nilai 86,41 untuk kelas XI-IIS

yang masing-masing memiliki kategori nilai “Baik” sehingga peserta didik mampu mempraktekkan sholat jenazah dengan baik. Namun masih ditemukan beberapa peserta didik yang belum mahir melafalkan bacaan sholat jenazah, sehingga perlu diadakan perbaikan tentang cara baca yang benar dari bacaan-bacaan sholat tersebut. Dari pencapaian evaluasi produk tersebut penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan *blended learning* di SMA Negeri 1 Prambon dapat dikatakan berhasil.

B. Saran

Dari hasil penelitian pelaksanaan *blended learning* saran untuk program yang dilaksanakan yaitu:

1. Evaluasi *context*

Saran peneliti kepada SMA Negeri 1 Prambon hendaknya sekolah mengadakan sosialisasi terkait *blended learning*. Karena peneliti menjumpai masih ada beberapa peserta didik yang belum memahami metode *blended learning*, mereka hanya sekedar tahu bahwa *blended learning* hampir mirip dengan *e-learning*.

2. Evaluasi *Input*

Saran peneliti kepada SMA Negeri 1 Prambon supaya pelaksanaan program pembelajaran *blended learning* lebih jelas dan terstruktur, sebaiknya ada dokumen terkait tujuan pembelajaran *blended learning*. Selain itu perlu adanya bimbingan secara berkala kepada peserta didik, karena peneliti masih menemukan ada beberapa peserta didik yang masih gagap

teknologi. Sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *online*.

3. Evaluasi *Process*

Saran peneliti kepada sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis kelas perlu dievaluasi kembali, selama ini masih ada beberapa peserta didik yang belum mengikuti kegiatan pembelajaran secara tatap muka, karena mereka beranggapan bahwa mengikuti pembelajaran *online* saja sudah cukup. Hambatan yang paling kompleks dialami peserta didik terkait koneksi internet yang digunakan dalam pembelajaran *online*. Hendaknya sekolah lebih memperhatikan akses internet pada peserta didik yang diberikan pemerintah untuk pembelajaran *online*, karena tidak semua bantuan kuota yang diberikan memiliki akses jaringan atau sinyal yang memadai.

4. Evaluasi *Product*

Saran peneliti kepada Guru PAI sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan sholat jenazah terutama dalam hal bacaan sholat dan gerakan sholat. Karena peneliti masih menemukan beberapa peserta didik yang masih terbata-bata dalam melafalkan bacaan praktek sholat jenazah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dhea. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) Di SEKOLAH BERBASIS BLENDED LEARNING." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).
- Adi Santoso, Subhan, dan Chotibuddin. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Ananda, Rusydi, dan Rafida, Tien. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Ansori, Miksan. "Desain dan Evaluasi Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Whatsapp Group (WAG)." *Jurnal Dirasah* 1, no. 1 (Februari 2018): 121.
- Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (September 28, 2020): 282–89, <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Arif Jamali, dan Lantip Diat Prasajo. "PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN, MOTIVASI GURU, TERHADAP PRESTASI SISWA SMA MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA" Vol. 1, no. 1 (2013): 13.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bowyer, Jessica. "Evaluating Blended Learning: Bringing the Elements Together." *RESEARCH MATTERS*, no. 23 (2017): 17.
- Ceylan, Veysel Karani, dan Ayse Elitok Kesici. "Effect of Blended Learning to Academic Achievement." *Journal of Human Science* 14, no. 1 (2017): 310.
- Dwi Muryadi, Agustanico. "Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi." *Jurnal Ilmiah PENJAS* 3, no. 1 (Januari 2017): 7.
- . "Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi." *Jurnal Ilmiah PENJAS* 3, no. 1 (Januari 2017): 5.
- Effendi, Hansi, and Yeka Hendriyani. "Pengembangan Model Blended Learning Interaktif dengan Prosedur Borg and Gall." *INTERNAL SEMINAR ON EDUCATION (ISE)*, 2016, 64.
- Ermansyah, Dedy. "Dunia Pendidikan Harus Melek Perubahan 4.0." *Cyber News Tuntas Online*. September 29, 2020.
- Ezgi, Darama, Karaduman Fethi, Kahraman Kadir, dan Gundogdu Kerim. "Evaluation of 5th Grade English Curriculum According to Stufflebeam's Context, Input, Process, Product (CIPP) Model." *International Journal of Psycho-Educational Sciences* 7, no. 2 (September 2018): 76.
- F N Dethan, Jacob. "Kuliah Daring dan Masa Depan Pendidikan Tinggi." *Detiknews*, October 12, 2020.
- Gede Hendra Devayana, Dewa. "Evaluasi Pelaksanaan Blended Learning Di SMK TI Udayana Menggunakan Model CSE-UCLA." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 7, no. 1 (Februari 2017): 64–77.
- Hadion, Wijoyo, Junita Audia, dan Denok Sunarsi. *Blended Learning Suatu Panduan*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Hidayat, Iman, dan Yusnidah. *Revolusi Pendidikan Tinggi di Era Industri*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Hubackova, Sarva, dan Ilona Semradova. "Evaluation of Blended Learning." *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, 2016.
- Husamah. *Pembelajaran Bauran: Blended Learning*. Surabaya: Prestasi Pustaka, 2014.
- Idris, Husni, "Pembelajaran Model Blended Learning," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 5, no. 1 (Februari, 2018), <https://doi.org/10.30984/jii.v5i1.562>.

- Ikatan Alumni Doktoral Teknologi Pembelajaran. *Bunga Rampai Rekonstruksi Pembelajaran di Era New Normal*. Malang: Seribu Bintang, 2020.
- Indrawan, Irjus. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Ismail, Ilyas. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- Joenaidy, Abdul Muis. *Konsep dan Strategi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Jumari, dan Suwandi. *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berbasis CIPP Model*. Jawa Barat: Adanu Abimata (Adab), 2020.
- Khaerunnisa, Fahtu, "EVALUASI PENERAPAN BLENDED LEARNING PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMPIT IBADURRAHMAN: STUDI KASUS DI KELAS VII AKHWAT," *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 2, no. 2 (Mei 26, 2020): 95–108, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i2.24808>.
- Khoiril Miftah, Nifa. "EVALUASI PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA NEGERI 2 KEDIRI." IAIN Kediri, 2019.
- Mahmudi, Ihwan. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Pendidikan." *At-Ta'dib* 6, no. 1 (Juni 2011): 121.
- Mehmet, Basaran, Busra Dursun, Hatice Damla Gur Dortok, dan Gokhan Yilmaz. "Evaluation of Preschool Education Program According to CIPP Model" 6, no. 2 (2021): 3.
- Mislikhah, Siti. "Mewujudkan Pembelajaran Abad Ke-21 di Tengah Pandemi Covid-19." *Jawa Pos*. Oktober 5, 2020.
- Nanindya Wardani, Deklara, Toenlio Anselmus J.E, dan Agus Wedi. "DAYA TARIK PEMBELAJARAN DI ERA 21 DENGAN BLENDED LEARNING." *JKTP* 1, no. 1 (April 2018): 15.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- P. Munthe, Ashiong. "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan, dan Manfaat." *Artikel Penelitian Universitas Pelita Harapan Tangerang*, 2015, 2.
- Putro Widoyoko, Eko. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- R. Semiawan, Conny. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rahmat. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Ridha Albaar, Muhammad. *Desain Pembelajaran untuk Menjadi Pendidik yang Profesional*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Saryadi. "Peningkatan Kompetensi Guru SMK Bidang Cloud Computing." *Momentum*. October 19, 2020.
- Slameto. *Model, Program, Evaluasi Beserta Tren Supervisi Pendidikan*. Qiara Media, 2020.
- Stufflebeam, Daniel L, dan Chris L S. Coryn. *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Fransisco: Jossey-Bass, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Tambunan, Hamonangan, Marsangkap Silitonga, dan Uli Basa Sidabutar. *Blended Learning dengan Ragam Gaya Belajar*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Triyadi Bempah, Ramdhan. "Menteri Nadiem Makarim Persilakan Dana BOS Dipakai Beli Kuota Internet Untuk Belajar Daring." *Kompas*, Juli 31, 2020.
- Tsani, Iskandar, Efendi, Rofik, dan Sufirmansyah, "Evaluasi Kesiapan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam dalam Menghadapi Era Digital," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (April 4, 2020): 019, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2604>.
- Tusinem. "Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi *Whatsapp Messenger* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Kelas X SMK Negeri 1 Palembang." Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019.
- Widiara, I Ketut. "Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital." *Purwadita* 2, no. 2 (September 2018): 55.
- Yusni, Rahmat, dan Ghufran Ibnu Yasa. "Mengembangkan Pembelajaran Blended Learning dengan Sistem Lingkungan Pembelajaran Virtual (VLE) Di PTKIN." *Islam Futura* 19, no. 1 (Agustus 2019): 111.